LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA PENGABDIAN MASYARAKAT MANDIRI



Sosialisasi Manajemen Komunikasi Organisasi Berbasis Teknologi Pada FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi

OLEH:

Tuty Mutiah, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom (0309018802) Arvin Hardian, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom (0330076604) Agung Raharjo, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom (0331078204) Chepi Nurdiansyah, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom (0328068602) Shofa Mahfuzoh Sina (44210222) Navila Aura (44210152)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA DESEMBER 2023

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Sosialisasi Manajemen Komunikasi Organisasi Berbasis

Teknologi Pada FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi

2. Mitra : Fkrw Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi

3. Ketua Pelaksana

Mengetahui

IPU, ASEAN Eng

a. Nama Lengkap : Tuty Mutiah S.I.Kom, M.M., M.I.Kom

b. Jenis Kelamin : Perempuan c. NIP : 202309069 d. Jabatan Fungsional : Lektor

e. Program Studi : Penyiaran (D3) f. Email : tuty.ttt@bsi.ac.id

4. Jurnlah Anggota : 5

Nama Anggota : Drs Arvin Hardian MM, M.I.Kom

Agung Raharjo M.M

Chepi Nurdiansyah S. IKom, MM

Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang 5. Biaya yang disetujui : Rp.3.500.000,-

Jakarta, 15 Desember 2023

Ketua Pelaksana

UNIVERSITAS hamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, Tuty Mutiah S.I.Kom, M.M., M.I.Kom

Menyetujui,

Ketua LPPM UBSI

Dr. Taufik Baidawi, M.kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. METODE PELAKSANAAN	9
III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)	12
IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)	13
V. REALISASI BIAYA	15
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	26

RINGKASAN

Menjalin hubungan merupakan sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Dengan adanya hubungan yang baik maka akan tercipta komunikasi yang efektif dibandingkan dengan komunikasi yang kurang baik. Salah satu cara menjalin hubungan adalah menjalin hubungan sosial dimana didalamnya terdapat hubungan kelompok. Dengan adanya perkembangan teknologi, menjalin hubungan atau komunikasi dengan kelompok atau organisasi bukan hanya dapat dilakukan secara langsung tetapi melalui media online. Adapun mitra yang bekerjasama dengan kami yaitu FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi. Dosen-dosen dari prodi Penyiaran Fakultas Komunikasi Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika, mencoba menawarkan sebuah solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu memberikan FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi. Metode pelaksanaan pada kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan yaitu survey lokasi kegiatan, tahap pelaksanaan yaitu Sosialisasi. Target luaran yang akan dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Artikel di media masa elektronik lokal. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 3 tahap, yaitu; (1) Tahap persiapan, untuk mengidentifikasi permasalahan, mengajukan perijinan kepada pengurus FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi dan melakukan persiapan untuk pelaksanaan Sosialisasi Manajemen Komunikasi Organisasi Berbasis Teknologi Pada FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi; (2) Tahap pelaksanaan Sosialisasi Manajemen Komunikasi Organisasi Berbasis Teknologi Pada FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi; dan (3) Tahap evaluasi kegiatan, dengan memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan untuk mengetahui bagaimana respon mereka terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

I. PENDAHULUAN

Keberadaan komunitas online sudah menjadi bagian dari perkembangan media saat ini. Perkembangan komunitas- komunitas yang pada awalnya hanya terbentuk pada realitas nyata kini berkembang dengan pesat sehingga memunculkan bentuk baru dari komunitas yang sebelumnya hanya terbentuk dari adanya komunikasi atau interaksi dalam dunia nyata. Dengan adanya perkembangan teknologi yang memungkinkan adanya kemudahan dalam melakukan interaksi antar individu sehingga hubungan antar manusia dapat terjalin dengan cepat tanpa batasan waktu.

Membina hubungan merupakan salah satu kebutuhan yang diperlukan oleh setiap manusia. Membina hubungan merupakan sebuah sarana bagi manusia untuk dapat menjalin relasi dan berinteraksi dengan orang lain. Dengan adanya hubungan yang baik maka interaksi yang terjadi antar manusia juga akan menjadi lebih efektif dibandingkan dengan hubungan yang kurang baik. Namun dengan adanya komunitas online yang terbentuk, komunikasi anggota komunitas didalamnya belum sepenuhnya memberikan ruang untuk berinteraksi secara langsung bagi para anggota komunitas online tersebut.

Didalam Hirarki Kebutuhan terdapat salah satu kebutuhan mengenai kebutuhan sosial yaitu kebutuhan akan adanya interaksi dengan orang lain atau hubungan sosial. Sehingga membina hubungan merupakan suatu kebutuhan yang penting dimiliki dan harus dipenuhi dalam kehidupan manusia. Membina hubungan sosial dapat digolongkan menjadi berbagai macam jenis, salah satu diantaranya terdapat hubungan antar manusia dan hubungan antar kelompok. (1)

Salah satu bentuk dari perkembangan teknologi dan komunikasi memunculkan hubungan antar kelompok yang lebih luas dan tidak terbatas pada tempat sehingga memunculkan adanya global village yang menyatukan para pengguna ruang siber menjadi satu dengan adanya penggunaan media online.

Teori Fundamental Interpersonal Relations Orientations (FIRO). Menurutnya orang menjadi anggota kelompok didorong oleh adanya kebutuhan interpersonal meliputi masuk menjadi anggota kelompok (Inclusion), mengendalikan orang lain dalam tatanan hierarksi (control) dan memperoleh keakraban emosional dengan anggota kelompok yang lain sehingga komunikasi interpersonal dalam suatu komunitas atau kelompok juga sangatlah penting. (2)

Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi yang menghasilan makna. Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain melalui penggunaan simbol-simbol, seperti kata-kata, gambar, angka, dan lain-lain, meliputi semua respon terhadap pesan yang diterima lalu menciptakan pesan baru karena setiap orang berinteraksi dengan orang lain melal proses penciptaan dan interpretasi pesan yang dikemas dalam bentuk simbol atau kumpulan simbol bermakna yang sangat berguna. (3)

Informasi merupakan unsur pokok yang secara implisit melekat dalam konsep pembangunan yang terencana. Meskipun peranan informasi dalam beberapa dekade kurang mendapat perhatian, namun sesungguhnya kebutuhan akan informasi dan komunikasi itu merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dari kebutuhan sandang dan pangan manusia. Kegiatan pembangunan manapun juga hanya dapat berlangsung dan mencapai sasaran bila dalam setiap tahapannya —perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan- didasarkan pada informasi yang memadai. Informasi memang diperoleh melalui kegiatan komunikasi tetapi yang sesungguhnya yang menentukan nilai komunikasi adalah informasi yang dibawa. Revolusi informasi, biasanya difahami sebagai perubahan yang dihasilkan oleh teknologi informasi.(4)

Dalam lingkungan sosial komunikasi merupakan sesuatu yang memiliki komponen penting untuk menghubungkan satu sama lain dalam masyarakat. Tanpa komunikasi penyebaran informasi tidak akan berjalan efektif dan lingkungan akan menjadi pasif. Dan juga penting untuk berkomunikasi dengan baik di lingkungan kerja ini untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman dan menyenangkan sehingga setiap anggota tenaga kerja dapat bekerja dengan baik untuk mencapai tujuan bisnis.

Manajemen Komunikasi berbasis teknologi adalah proses pengelolaan pengarahan melalui komunikasi dengan menggunakan teknologi digital yang baik untuk menyampaikan pesan guna mencapai tujuan bisnis. Manajemen komunikasi penting untuk menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dan menyenangkan bagi karyawan. Contohnya, email, whatsup group,intagram dan media berbasis teknologi lainnya (5)

Adapun peran dari FKRW atau Forum Komunikasi Rukun Warga dapat mencakup beberapa aspek berikut:

- 1. Menggalang Partisipasi Masyarakat: FKRW mendorong partisipasi aktif warga dalam pembangunan dan pengelolaan lingkungan mereka. Mereka dapat mengorganisasi pertemuan, forum, dan kegiatan partisipatif lainnya untuk membahas masalah-masalah lokal dan membuat keputusan bersama.
- 2. Pendekatan Keberdayaan Masyarakat: FKRW berupaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hak dan tanggung jawab mereka dalam mengelola wilayah mereka. Mereka memfasilitasi pendekatan keberdayaan masyarakat, di mana masyarakat memiliki peran aktif dalam mengambil keputusan dan melaksanakan program-program yang memengaruhi kehidupan mereka.
- 3. Perwakilan Masyarakat: FKRW bisa menjadi wadah di mana pendapat dan aspirasi masyarakat di tingkat rukun warga diwakili. Mereka dapat berperan sebagai penghubung antara masyarakat dan pihak berwenang, seperti pemerintah setempat, untuk mengkomunikasikan masalah dan kebutuhan masyarakat.
- 4. Pengorganisasian dan Pelatihan: FKRW dapat memberikan pelatihan dan pendampingan kepada warga untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, manajemen, dan pemecahan masalah. Ini membantu masyarakat dalam mengelola proyek-proyek lokal mereka dengan lebih efektif.
- 5. Mengatasi Masalah-Masalah Lokal: FKRW bisa berperan dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat di tingkat rukun warga dan membantu mencari solusi. Ini bisa mencakup masalah seperti pengelolaan sampah, perbaikan infrastruktur, keamanan lingkungan, dan lain sebagainya.
- 6. Pendukung Pengembangan Lingkungan yang Berkelanjutan: FKRW dapat mempromosikan praktik-praktik berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan dan penggunaan sumber daya alam. Mereka dapat mengorganisir kegiatan-kegiatan yang mendukung perlindungan lingkungan dan konservasi.
- 7. Mendukung Perdamaian dan Keharmonisan: Di tingkat rukun warga, FKRW dapat memainkan peran dalam menjaga perdamaian dan keharmonisan antarwarga. Mereka bisa memediasi konflik lokal dan mempromosikan dialog yang baik antarwarga.

Salah satu kewajiban bagi seorang dosen adalah menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi yakni dengan mengadakan kegiatan bagi masyarakat yang berguna dan bermanfaat. Adalah Pengabdian Masyarakat, yang merupakan kegiatan rutin dari dosen bagi masyarakat sekitar di tiap semester. Hal-hal yang disampaikan pun tidak jauh dari pembicaraan mengenai

keseharian subjek dari kegiatan tersebut, dimana dosen yang bersangkutan harus melakukan penelitian sederhana sebelum melaksanakan Pengabdian Masyarakat. Hal tersebut tentunya dilihat dari sudut kepentingan atau kebutuhan kegiatan yang seperti apakah yang sangat dibutuhkan atau diminati oleh masyarakat. Kegiatan yang biasanya dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan, seminar, penyuluhan, kerja sosial, sosialisasi dan lain sebagainya.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa setiap Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Program pengabdian pada masyarakat juga akan diselenggarakan oleh LPPM Universitas Bina Sarana Informatika. Salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Perguruan Tinggi adalah berupa pelatihan, dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian civitas akademika terhadap kemajuan pendidikan.

Adapun tujuan dari FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi adalah Terbangunnya komunikasi dan silaturahmi warga masyarakat melalui para Pengurus RW. Terbinanya Masyarakat Rukun Warga yang saling menghargai harkat dan martabatnya. Terlindunginya hak-hak dan kepentingan warga masyarakat secara adil serta terpenuhinya pembangunan wilayah secara merata serta tumbuhnya rasa persatuan dan persaudaraan yang tinggi diantara warga Teluk Pucung.

1. Analisis Situasi

Anggota FKRW Teluk Pucung Bekasi Utara terbentuk sebagai komunitas yang membantu mengembangkan program dan kegiatan di wilayah Teluk Pucung. Di mana tujuan komunitas adalah pemberdayaan program atau kegiatan bagi divisi yang ada di bawah mereka, yang memiliki peran penting dalam menjalin informasi, komunikasi, dan kesejahteraan, sedangkan tujuan pemberdayaan komunitas sendiri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan individu atau kelompok sehingga dapat mencapai pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Pemberdayaan komunitas diharapkan dapat mengajarkan orang dan masyarakat untuk membuat program dan kegiatan secara mandiri, serta membuat mereka termotivasi untuk memanfaatkan peluang dan membuat keputusan berani dalam situasi tertentu. Dengan pemberdayaan komunitas ini, potensi terpendam yang dimiliki anggota dapat dilihat dan

menjadi kekuatan baru bagi komunitas itu sendiri. Program-program yang sudah ada juga dapat membantu potensi ini berkembang secara lebih terarah dan berkembang.

Selain itu, anggota atau komunitas FKRW Teluk Pucung Bekasi dapat mendukung kegiatan mereka dengan bekerja sama dengan pihak eksternal lainnya untuk memberikan nasihat, memberikan saran, dan berbagi informasi tentang perencanaan program dan kegiatan. Fokus komunitas FKRW Teluk Pucung Bekasi adalah menjadi partner strategis dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan bernegosiasi di wilayah Kelurahan Teluk Pucung yang kompetitif.

Selain itu, tujuannya adalah untuk menjadi tempat untuk bersosialisasi, berkomunikasi, dan berbagi pengetahuan antara pelaku masyarakat seperti RT, RW, dan divisi yang berada di bawah naungan FKRW di lingkungan Kelurahan Teluk Pucung; menjembatani RT, RW, dan divisi yang berada di bawah naungan FKRW di lingkungan Kelurahan Teluk Pucung dengan organisasi pemerintah dan swasta; membawa FKRW di lingkungan Kelurahan Teluk Pucung ke pasar digital dan melek teknologi; dan membuka dan bentuk sebagai komunitas yang membantu mengembangkan program dan kegiatan di Teluk Pucung.

Di mana tujuan komunitas adalah pemberdayaan program atau kegiatan bagi divisi yang ada di bawah mereka, yang memiliki peran penting dalam menjalin informasi, komunikasi, dan kesejahteraan, sedangkan tujuan pemberdayaan komunitas sendiri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan individu atau kelompok sehingga dapat mencapai pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pemberdayaan komunitas diharapkan dapat mengajarkan orang dan masyarakat untuk membuat program dan kegiatan secara mandiri, serta membuat mereka termotivasi untuk memanfaatkan peluang dan membuat keputusan berani dalam situasi tertentu.

Dengan pemberdayaan komunitas ini, potensi terpendam yang dimiliki anggota dapat dilihat dan menjadi kekuatan baru bagi komunitas itu sendiri. Program-program yang sudah ada juga dapat membantu potensi ini berkembang secara lebih terarah dan berkembang. Selain itu, anggota atau komunitas FKRW Teluk Pucung Bekasi dapat mendukung kegiatan mereka dengan bekerja sama dengan pihak eksternal lainnya untuk memberikan nasihat, memberikan saran, dan berbagi informasi tentang perencanaan program dan kegiatan.

Fokus komunitas FKRW Teluk Pucung Bekasi adalah menjadi partner strategis dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan bernegosiasi di wilayah Kelurahan Teluk Pucung yang kompetitif. Selain itu, tujuannya adalah untuk menjadi tempat untuk bersosialisasi, berkomunikasi, dan berbagi pengetahuan antara pelaku masyarakat seperti RT,

RW, dan divisi yang berada di bawah naungan FKRW di lingkungan Kelurahan Teluk Pucung; menjembatani RT, RW, dan divisi yang berada di bawah naungan FKRW di lingkungan Kelurahan Teluk Pucung dengan organisasi pemerintah dan swasta; membawa FKRW di lingkungan Kelurahan Teluk Pucung ke pasar digital dan melek teknologi; dan membuka dan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Beka antara lain:



Gambar 1. Pelantikan Ketua RW 09 dan RT 05/09 Teluk Pucung

Kepengurusan rukun warga (RW) 09 Taman Wisma Asri (TWA), Kelurahan Teluk Pucung, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi baru saja diadakan peremajaan. Pelantikan Jumakir sebagai Ketua RW 09 dilaksanakan oleh Camat Bekasi Utara Sumpono Brahma pada Rabu malam (9/11/2022) di halamam kantor RW setempat dengan disaksikan warga dan tamu undangan.



Gambar 2. Peringatan Maulid Nabi dan Peresmian MT Hidayatunnisa

Lurah Teluk Pucung didampingi Kasie Kessos hadiri peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW & peresmian MT Hidayatunnisadi masjid Nurul Iman blok 21 RW 24 Taman Wisma Asri.



Gambar 3. Pelatihan Pengolahan Makanan

Pelatihan Pengolahan Makanan Dengan Bahan Dasar Ikan Gabus Dalam Rangka Meningkatkan Pemberdayaan Pelaku UMKM di Kelurahan Teluk Pucung, Kecamatan Bekasi Utara, Selasa 17 Oktober 2023

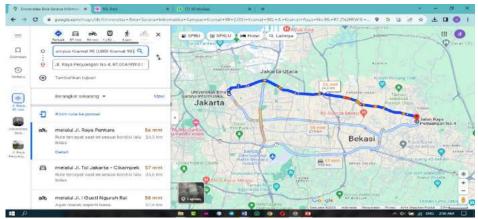
Sosialisasi tentang Pembelajaran Sosialisasi Manajemen Komunikasi Organisasi Berbasis Teknologi Pada FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi yang dilakukan meliputi proses encoding pesan yang akan dikirimkan, dan proses decoding terhadap pesan yang akan diterima, serta melakukan sintesis terhadap informasi dan makna. Komunikasi dapat terjadi pada semua level pengalaman manusia dan merupakan cara terbaik untuk memahami perilaku manusia dalam perubahan perilaku antara individu, komunitas, organisasi, dan pendapat umumnya.

Oleh karena itu, komunikasi dapat dipelajari secara empiris dan kritis pada berbagai derajat interaksi. Level-level ini dapat digambarkan pada tataran ini dimaksudkan agar mereka dapat memahami, mengerti secara eksplit dan kronologis menjelaskan lima komponen yang terlibat dalam komunikasi, yaitu siapa (pelaku komunikasi pertama yang mempunyai inisiatif sebagai sumber), mengatakan apa (isi informasi yang disampaikan) kepada siapa (pelaku komunikasi lainnya yang dijadikan sasaran penerma), melalui saluran apa (alat/saluran penyampaian informasi), dan dengan akibat apa (hasil yang terjadi pada diri penerima). Ini menjukan bahwa komunikasi adalah suatu upaya yang disengaja serta mempunyai tujuan.

Maka dari itu pelatihan yang akan kami lakukan adalah Pembelajaran Pelatihan Manajemen Komunikasi Organisasi berbasis Teknologi dan Komunikasi kepada Komunitas Mersi Fans Club. Dengan tujuan dan harapan Komunitas ini mampu menjadi sarana diskusi dan belajar bersama agar dapat menyuarakan informasi dan juga dapat mengedukasi masyarakat.

2. Peta Lokasi Mitra

Sekretariat FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi berlokasi Jl. Perjuangan No. 4 RT 001 RW 001, Kelurahan Teluk Pucung Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi 17121. Jarak antara Universitas Bina Sarana Informatika Gedung Rektorat Kramat 98 dapat dilihat pada peta dibawah ini.



Gambar 4. Peta & Jarak Lokasi Mitra

3. Permasalahan Mitra

Terkait teknologi dan komunikasi yang saat ini sedang berkembang pesat membuat individu harus lebih selektif dalam menggunakan media sosial mana yang akan mereka gunakan dalam kesehariaannya atau dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dengan adanya sosialisasi manajemen komunikasi organisasi berbasis teknologi pada FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi dengan baik.

II. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hal tersebut diatas, tim pengusul bermaksud memberikan pemaparan dalam

dalam Sosialisasi Manajemen Komunikasi Organisasi Berbasis Teknologi Pada FKRW

Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi, Adapun rincian dari tim pengusul adalah sebagai

berikut:

a. Pemaparan materi yang kami berikan berupa sosialisasi manajemen komunikasi organisasi

berbasis teknologi pada FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi

b. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk berperan aktif dalam bentuk mengajukan

pertanyaan, sebagai bentuk respon dari peserta dalam pemahaman materi yang diberikan

oleh tim pengusul.

c. Materi yang diberikan adalah berupa sosialisasi manajemen komunikasi organisasi

berbasis teknologi pada FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu berupa sosialisasi

manajemen komunikasi organisasi berbasis teknologi pada FKRW Kelurahan Teluk Pucung

Kota Bekasi terdiri dari 3 tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi

oleh FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi dan mengajukan perijinan kepada

pengurus FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi untuk melakukan kegiatan

sosialisasi manajemen komunikasi organisasi berbasis teknologi pada FKRW Kelurahan

Teluk Pucung Kota Bekasi. Selanjutnya melakukan persiapan untuk pelaksanaan pelatihan

tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Sesi 1 yaitu tahap penyampaian materi sosialisasi manajemen komunikasi organisasi

berbasis teknologi pada FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi.

b. Sesi 2 yaitu tahap tahap pelatihan dan tanya jawab.

Tahap ini akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal

: Sabtu, 28 Oktober 2023

Waktu

: 09.00-12.00 WIB

9

Tempat : Universitas Bina Sarana Informatika Kaliabang

Metode : Tatap Muka

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Pada tahap ini anggota FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi diminta untuk mengisi kuesioner untuk mengetahui bagaimana respon mereka terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Anggota kegiatan tim pengabdian masyarakat ini memiliki tugasnya masing-masing sebagai berikut :

1. Ketua Pelaksana

Nama : Tuty Mutiah, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom

Bidang Ilmu: Penyiaran

Tugas

a. Bertanggung jawab dan merancang program pengabdian masyarakat.

b. Melakukan pendekatan kepada mitra pengabdian masyarakat.

c. Mempersiapkan pelaksanakan program pengabdian masyarakat.

d. Pendampingan dan pemantauan pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

e. Menyusun laporan pertanggung jawaban pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

f. Menyusun laporan kemajuan dan laporan akhir

2. Anggota 1

Nama : Arvin Hardian, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom

Bidang Ilmu: Komunikasi

Tugas :

a. Melakukan Pelatihan Manajemen Komunikasi Organisasi Berbasis Teknologi dan Komunikasi kepada Komunitas Mersi Fans Club.

b. Melaksanakan pendampingan dan pemantauan.

3. Anggota 2

Nama : Agung Raharjo, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom

Bidang Ilmu: Komunikasi

Tugas :

- a. Melakukan Pelatihan Manajemen Komunikasi Organisasi Berbasis Teknologi dan Komunikasi kepada Komunitas Mersi Fans Club.
- b. Melaksanakan pendampingan dan pemantauan
- c. Melakukan dokumentasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat

4. Anggota 3

Nama : Chepi Nurdiansyah, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom

Bidang Ilmu: Penyiaran

Tugas :

- a. Melakukan Pelatihan Manajemen Komunikasi Komunikasi Organisasi berbasis teknologi dan komunikasi kepada komunitas mersi fans club.
- b. Melaksanakan pendampingan dan pemantauan.

c. Mengelola kuesioner dan respon dari peserta latihan

Mahasiswa yang dilibatkan dalam program kemitraan masyarakat:

1. Nama : hofa Mahfuzoh Sina

NIM : 44210222

Tugas : Membantu semua tugas pelaksanaan dalam pelatihan

2. Nama : Navila Aura

NIM : 44210152

Tugas : Membantu semua tugas pelaksanaan dalam pelatihan

III. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran dan target capaian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Luaran dan Target Capaian

	Jenis			
No		Indikator Capaian	Status Capaian	
	Luaran			
	Artikel di	Lokal	https://news.bsi.ac.id/2023/11/02/dosen-	
	media masa		universitas-bsi-berikan-pemahaman-	
1	cetak atau		perlunya-manajemen-komunikasi-berbasis-	
1	elektronik		teknologi-untuk-umkm/	
		Lokal	Ada	
2	Mitra Non	Pengetahuannya meningkat	Ada	
	Produktif	Keterampilannya meningkat	Ada	
		Keterampilannya meningkat	Ada	

IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, Tim Dosen melakukan sebar kuesioner untuk memperoleh informasi terkait hasil atau manfaat yang diperoleh para peserta. Berikut data terkait pemahaman peserta mengenai pelatihan sosialisasi manajemen komunikasi organisasi berbasis teknologi Pada FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi pada saat sebelum dan sesudah kegiatan yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 2. Perbandingan pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan PM

Kegiatan	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Target Capaian
Sosialisasi Manajemen Komunikasi organisasi berbasis teknologi pada FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi	Memberikan Pemahamam Serta Pelatihan Manajemen Komunikasi Organisasi berbasis teknologi pada FKRW Teluk Pucung Kota Bekasi	Peserta PM mampu memahami manajemen komunikasi organisasi berbasis teknologi pada FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi, sebesar 20% Peserta PM mampu memanfaatkan kegiatan pelatihan pemahaman terhadap manajemen komunikasi organisasi berbasis teknologi pada FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi sebesar 20%	Setelah dilakuan diskusi dan Pelatihan mengenai pemahaman seputar manajemen komunikasi organisasi berbasis teknologi pada FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi sebesar 25 % Setelah dilakukan pelatihan peserta pengabdian Masyarakat mampu memahami manajemen komunikasi organisasi berbasis teknologi dalam berkomunikasi sebesar 20,5 %
		Peserta PM mampu memanfaatkan kegiatan pelatihan manajemen komunikasi organisasi berbasis teknologi pada FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi, sebesar 25% Kontribusi mitra pada kegiatan workshop ini	Setelah dilakukan pelatihan peserta PM mampu meningkatkan pemahaman terhadap manajemen komunikasi organisasi berbasis teknologi pada FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi, sebesar 25% Mitra berkontribusi 1. Menyediakan kudapan (snack) untuk panitia yang hadir di Sekretariat

Kegiatan	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Target Capaian	
			2. Menyediakan tempat untuk	
			PM Berlangsung	
			3. Menyediakan LCD/Proyektor	
			speaker	
			4. Mengkoordinir menyediakan	
			dan konsumsi peserta	
			pengabdian masyarakat	
			5. Menyediakan surat	
			keterangan bagi dosen dan	
			mahasiswa yang terlibat pada	
			kegiatan pengabdian	
			masyarakat tersebut.	

Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan, terdapat sedikit peserta yang memahami tentang manajemen komunikasi organisasi dalam berbasis teknologi dan komunikasi khususnya pada FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi dalam kehidupan berorganisasinya namun setelah paparan tutor atau narasumber mengenai pemahaman terhadap komunikasi organisasi berbasis teknologi dan komunikasi sangat membantu bagi FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi untuk dapat mengatur permasalahan komunikasi dalam berorganisasi melalui teknologi yang sudah semakin berkembang saat ini. Hal ini dimaksud adalah agar bisa disiplin dalam mengatur komunikasi berbasis teknologi yang berkembang saat ini.

V. REALISASI BIAYA

Justifikasi anggaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Justifikasi Anggaran

HON	IOR				
No.	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Honor narasumber pelatihan	1	Orang	750.000	750.000
2					
Total	Honor				750.000
BEL	ANJA BAHAN				
No.	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Kuota Internet	16	Paket	50.000	800.000
2	Souvenir	1	pcs	450.000	450.000
Total	Belanja Bahan	1			1.250.000
BEL	ANJA BARANG NON OPER	RASIONAL	1		
No.	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Konsumsi peserta	25	Box	21.000	525.000
2	Snack Peserta	25	Box	15.000	375.000
3	Air Mineral	2	dus	25.000	50.000
Total Belanja Barang Non Operasional					950.000
DIAN	WA DED TAT ANIANI				
	YA PERJALANAN	1		1 (-)	
No.	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transportasi survey	4	orang	50.000	200.000
2	Transportasi pelatihan	7	orang	50.000	350.000
Total Biaya Perjalanan				550.000	
Total	Keseluruhan				3.500.000

VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan dengan materi yang beragam serta dapat dilaksanakan berupa kegiatan workshop untuk dapat langsung mempraktekan setiap materi yang disampaikan . Dengan sosialisasi ini diharapkan akan terus berlanjut agar tujuan dari pelatihan ini dapat terlaksana yaitu menambah pengetahuan dan wawasan kepada FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi dalam memahami manajemen komunikasi organisasi berbasis teknologi kedepannya dalam mengatur komunikasi dalam berorganisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasrullah R. Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia): Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Media Group. 2014.
- 2. Robbins SP, Judge TA, Angelica D, Resthi W. Perilaku Organisasi I: Organizational Behavior.
- 3. Fauziah N, Meilina M. KOMUNIKASI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA OLEH BADAN NASIONAL PENAGGULANGAN BENCANA (BNPB) MELALUI PENDEKATAN BUDAYA:(Studi Kasus pada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Penanggulangan Bencana melalui Pertunjukan Wayang Kulit di Kabupaten Purworejo).
- 4. Ahmad A. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi: akar revolusi dan berbagai standarnya. Jurnal Dakwah Tabligh. 2012;13(1):137-49.
- 5. Endaryati E. Manajemen Dan Pengolahan Transaksi Keuangan Usaha Kecil. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik. 2023 Feb 28:1-10.

LAMPIRAN

Lampiran A. Absensi Panitia

Absensi Panitia Pengabdian Masyarakat Mandiri

Sabtu, 28 Oktober 2023

NIP/NIM/NIDN	Nama Lengkap	<u>Ket</u>
0309018802	Tuty Mutiah, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom	Hadir
0330076604	Arvin Hardian, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom	Hadir
0331078204	Agung Raharjo, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom	Hadir
0328068602	Chepi Nurdiansyah, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom	Hadir
44210222	Shofa Mahfuzoh Sina	Hadir
44210152	Navila Aura	Hadir

Lampiran B. Absen Peserta

Daftar Absensi Peserta Pengabdian Masyarakat Mandiri Sabtu, 28 Oktober 2023

NO	NAMA	No.Hp	Λ ^{TTD}	
1.	IGN. BUDI GANTOSO.OL.	081290749407	lake "	
2	Aistiyas	09111960473	A	
3	Joses Thouh.	081289108574	X	
4	lun	081382540020	4	
5.	Putri Arum Puspitasari	0813 1168 4975		
6	Susilowari	081380463576	(1) MG	
2	Yayah Ruhoyah	081210224835	If played	
8.	Fiesca Dewi A.	085 777 957 360	\$4V 0	
9	Kulsum	082111972228	-	
10	Spi Sularsmi		PM.	
11-	NIND CHRISDIAND	6858 1010 8327	Jun on	
12.	SRI MARTIANI WITH	085814341126	J. L.	
В	ATI CHIMPNA	0812 187 59288	y.	
14	terry jilonil	08 12 1994 886	Jul	
_				
\vdash				
			1.0	
H				

Lampiran C. Surat Keterangan Mitra/Instansi



FORUM KOMUNIKASI RUKUN WARGA (FKRW) KELURAHAN TELUK PUCUNG

KECAMATAN BEKASI UTARA – KOTA BEKASI kretariat: Jl. Perjuangan No. 4 RT. 001/RW. 001 KodePos 17121

E-mail fkrwtelukpucung18@gmail.comTelp. 0821 1018 8923

SURAT KETERANGAN

Nomor: 03/FKRW/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Dewan Pengurus FKRW Teluk Pucung, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi – Jawa Barat dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Lembaga : Universitas Bina Sarana Informatika

Alamat : Jl. Kramat Raya No. 98, Senen, Jakarta Pusat 10450

Telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Sosialisasi Manajemen Komunikasi Organisasi Berbasis Teknologi Pada FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi.

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2023 di lingkungan Teluk Pucung, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi – Jawa Barat dengan susunan panitia sebagai berikut:

Penanggung Jawab	Prof. Dr. Mochamad Wahyudi, MM, M.Kom, M.Pd., IPU., ASEAN Eng
Ketua Pelaksana	Tuty Mutiah, S.I.Kom., M.M., M.I.Kom (0309018802)
Tutor	Arvin Hardian, S.I.Kom., M.M., M.I.Kom (0330076604)
Anggota Tutor	Agung Raharjo, S.I.Kom., M.M., M.I.Kom (0331078204) Chepi Nurdiansyah, M.M., M.I.Kom (0328068602) Shofa Mahfuzoh Sina (44210222) Navila Aura (44210152)

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 23 Oktober 2023

Dewan Pengurus FKRW Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara

Lampiran D. Luaran PM

Press Release



Dosen Universitas BSI Berikan Pemahaman Perlunya Manajemen Komunikasi Berbasis Teknologi Untuk UMKM

By Ana Ramadhayanti On Nov 2, 2023

BSINews,Bekasi-Salah satu meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian masyarakat, dosen Fakultas ilmu Komunikasi dan Bahasa Universitas BSI (Bina Sara Informatika) melakukan pengabdian masyarakat secara mandiri yang dilaksanakan secara kelompok, terdiri dari dosen dan mahasiswa. Pengabdian yang diberi tajuk Sosialisasi Manajemen Komunikasi Organisasi Berbasis Teknologi menyasar FKRW Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi, pada Sabtu (21/10/23).

Acara Pengabdian Masyarakat ini dihadiri oleh beberpa dosen Universitas BSI yakni Tuty Mutiah, Arvin Hardian, Agung Raharjo, Chepi Nurdiansyah, Lilik Edi Saputra. Acara juga dihadiri kepala kampus Universitas BSI Kaliabang Muhammad Tabrani, Ketua UMKM teluk Pucung Andika Lukman, Sekretaris FKRw teluk Pucung Karsino.

Dede Nurahman selaku pemateri owner kebun design sekaligus dosen Universitas BSI dalam paparannya menekankan pada alasan pentingnya komunikasi serta peran teknologi dalam komunikasi organisasi.

"Komunikasi pemasaran tidak saja sebagai alat untuk melakukan kontak hubungan dengan para konsumen dan calon konsumen, komunikasi pemasaran juga sebagai alat untuk menjamin dapat berhubungan dengan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap suatu produk," jelas Dede dalam keterangan tertulis pada Rabu, (1/11/10).

Sementara itu, Dr.Saharudin prodi perhotelan Universitas BSI memamaprkan tentang pelatihan K3 penjamah makanan (food handler) bagi UMKM. Materi ini dimaksudkan agar UMKM dapat maksanaan k3 di lingkungan dapur ini juga salah satu usaha untuk meminimalisir adanya kecelakaan di tempat kerja, mengurangi kelelahan kerja, menambah produktivitas manusia, dan juga memelihara lingkungan kerja yang sehat da juga efisien.

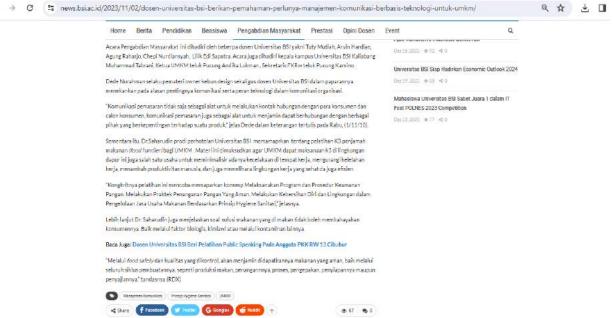
"Kongkritnya pelatihan ini mencoba memaparkan konsesp Melaksanakan Program dan Prosedur Keamanan Pangan. Melakukan Praktek Penanganan Pangan Yang Aman. Melakukan Kebersihan Diri dan Lingkungan dalam Pengelolaan Jasa Usaha Makanan Berdasarkan Prinsip Hygiene Sanitasi," jelasnya.

Lebih lanjut Dr. Saharudin juga menjelaskan soal solusi makanan yang di makan tidak boleh membahayakan konsumennya. Baik melalui faktor biologis, kimiawi atau melalui kontaminan lainnya.

"Melalui *food safety* dan kualitas yang dikontrol, akan menjamin didapatkannya makanan yang aman, baik melalui seluruh siklus pembuatannya, seperti produksi makan, penangannya, proses, pengepakan, penyiapannya maupun penyajiannya," tandasnya.(RDX)

https://news.bsi.ac.id/2023/11/02/dosen-universitas-bsi-berikan-pemahaman-perlunya-manajemen-komunikasi-berbasis-teknologi-untuk-umkm/





Lampiran E. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Foto 1 : Sambutan dari ketua pelaksana



Foto 2 : Penyampaian materi pelatihan oleh tutor



Foto 3 : Sesi Tanya Jawab



Foto 4: Pelaksanaan Kegiatan



Foto 5. Foto bersama seluruh panitia dan peserta pelatihan